

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PKn MELALUI MODEL PEMBELAJARAN DISKUSI DI SEKOLAH DASAR

Ahmad Husni

Guru SDN 001 Teluk Beringin
ahusni512@gmail.com

ABSTRAK

Pelaksanaan perbaikan pembelajaran dilakukan dalam dua siklus pada seluruh siswa kelas V SD Negeri 011 Pulau Mungkur sebanyak 24 orang siswa yaitu 10 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Tujuan diadakan perbaikan pembelajaran ini adalah untuk mengetahui sejauh mana tindakan metode diskusi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa aktivitas siswa untuk menyerap dan memahami pengetahuan tentang pembelajaran PKn yaitu pada siklus pertama diperoleh hasil rata-rata 41,6% dan pada siklus II meningkat yaitu 75%. Disiplin siswa selama proses kegiatan belajar dilaksanakan menunjukkan peningkatan yaitu dari 45,7% sampai 79,1%. Kerjasama siswa dalam melaksanakan kegiatan mengalami peningkatan yaitu 41,6% menjadi 83,3%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan metode diskusi dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Kata Kunci: Metode Diskusi, Hasil Belajar, Prestasi Belajar.

PENDAHULUAN

Permasalahan yang sering dijumpai dalam pengajaran adalah bagaimana cara menyajikan materi atau bahan terhadap siswa secara efektif dan efisien sehingga diperoleh hasil yang baik. Disamping itu yang menjadi masalah adalah kurangnya perhatian guru terhadap variasi penggunaan metode mengajar dalam upaya peningkatan mutu pengajaran secara baik.

Untuk mendapatkan metode yang tepat dalam penyajian bahan pelajaran kepada siswa diharapkan para guru dapat memahami suatu pengertian yang jelas terhadap hal tersebut. Pemakaian metode harus sesuai dengan

karakteristik siswa, materi, kondisi lingkungan dimana pengajaran berlangsung. Keunggulan suatu metode bila dibandingkan dengan yang lain terletak dari beberapa faktor antara lain tujuan, karakteristik siswa, situasi dan kondisi, kemampuan dan pribadi seorang guru, serta sarana dan prasarana yang digunakan.

Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan.

Untuk mendorong siswa untuk lebih termotivasi belajar PKn, hal yang

dapat dilihat dari hasil pengamatan dalam siswa menjadikan diskusi di kelas. Setelah diamati menimbulkan beberapa hal, yaitu:

1. Tidak maunya siswa mendengarkan pendapat 80% dari jumlah siswa kelas V yaitu 19 orang siswa dari 24 orang siswa.
2. Kurangnya minat siswa untuk bertanya dalam belajar 70% dari

jumlah siswa kelas V yaitu 17 orang siswa dari 24 orang siswa.

Dari urutan tentang kurangnya prestasi belajar PKn siswa yang telah dilakukan guru maka belum menampakkan hasil yang diharapkan maka perlu diadakan upaya perbaikan untuk meningkatkan motivasi bertanya siswa dengan menggunakan metode diskusi.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Metode Diskusi

Menurut Suryosubroto (2006, 179) diskusi adalah suatu pemecahan oleh beberapa yang tergabung dalam suatu kelompok untuk saling bertukar pendapat tentang masalah atau bersama-sama mencari jawaban dan kebenaran suatu masalah. Teknik diskusi adalah salah satu teknik belajar mengajar yang dilakukan oleh seorang guru di sekolah.

Adapun kelebihan dari metode diskusi adalah sebagai berikut:

1. Metode diskusi melibatkan semua siswa secara langsung dalam proses belajar.
2. Setiap siswa dapat menguji tingkat pengetahuan dan penguasaan bahan belajarnya masing-masing.
3. Metode diskusi dapat menumbuhkan dan mengembangkan cara berfikir dan sikap ilmiah.
4. Dengan mengajukan mempertahankan pendapat dalam diskusi diharapkan siswa akan dapat memperoleh kepercayaan terhadap kemampuan dirinya sendiri.
5. Metode diskusi dapat menunjang usaha-usaha pengembangan sikap sosial dan demokratis para siswa.

Adapun kelemahan dari metode diskusi adalah sebagai berikut:

1. Suatu diskusi tidak dapat diramalkan sebelumnya mengenai bagaimana hasilnya.

2. Suatu diskusi memerlukan keterampilan-keterampilan tertentu yang belum pernah dipelajari sebelumnya.
3. Jalannya diskusi dapat didominasi oleh beberapa siswa yang menonjol.
4. Tidak semua topik pembelajaran yang dapat dijadikan pokok diskusi.
5. Metode diskusi membutuhkan waktu yang lama.
6. Apabila suasana diskusi hangat dan siswa sudah berani mengemukakan pendapat maka akan sulit untuk membatasi pokok masalahnya.
7. Siswa kurang berani mengemukakan pendapatnya.
8. Jumlah siswa di kelas yang terlalu besar akan mempengaruhi kesempatan setiap siswa untuk mengemukakan pendapatnya.

B. Hasil Belajar

Menurut Djamarah (1994) menyatakan bahwa hasil belajar adalah yang diperoleh dari suatu kegiatan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok. Hasil tidak akan pernah ada selama seseorang tidak melakukan suatu kegiatan. Penilaian hasil belajar adalah upaya membenahi nilai terhadap kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa dan guru dalam mencapai tujuan pengajaran. Dalam penilaian ini dilihat sejauhmana keefektifan dan efisiennya dalam

mencapai tujuan pengajaran atau perubahan tingkah laku siswa.

C. Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang diperoleh peserta didik secara kuantitatif, objektif yang dapat ditunjukkan dengan nilai berupa skor atau angka seperti yang terdapat pada rapor, sementara prestasi belajar penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran hasilnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang

diberikan oleh guru. Penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu.

D. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah: bahwa terdapat pengaruh metoda diskusi pembelajaran PKn terhadap prestasi belajar siswa SD Negeri 011 Pulau Mungkur Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi.

RANCANGAN PENELITIAN

A. Subjek Penelitian

Pelaksanaan perbaikan pembelajaran dilakukan dalam dua siklus pada seluruh siswa kelas V SD Negeri 011 Pulau Mungkur sebanyak 24 orang siswa yaitu 10 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan.

B. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel metode diskusi (X)
2. Variabel prestasi belajar (Y)

C. Rencana Tindakan

1. Penggunaan bahan atau media belajar secara efektif dan efisien mungkin.
2. Pelaksanaan praktik terhadap materi pelajaran yang membutuhkan.
3. Penggunaan metode demonstrasi dalam kelompok belajar siswa.

D. Cara Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan

1. Observasi.
2. Angket.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrumen penelitiannya adalah

1. Perangkat pembelajaran.
2. Daftar pertanyaan atau materi yang akan didiskusikan.

F. Teknik Analisa Data

Perhitungan persentase dari angket yang telah diisi menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

- P : Angket persentase
F : Frekuensi jawaban berdasarkan angket
N : Banyak sampel

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Proses Analisa Data

Tabel 1. Profil Hasil Diskusi I

No	Kegiatan	Kelompok	Banyak Siswa yang Bertanya
1	Aktivitas	Kelompok I	2
		Kelompok II	3
		Kelompok III	3
		Kelompok IV	2
2	Sikap Kelompok	Kelompok I	3
		Kelompok II	3
		Kelompok III	2
		Kelompok IV	3
3	Kerjasama	Kelompok I	2
		Kelompok II	2
		Kelompok III	3
		Kelompok IV	3

Interprestasi: karena materi awal belum begitu
 Pengenalan materi perlu diperjelas dikuasai dan akibatnya proses
 dalam kelompok dan sebaiknya pembelajaran belum maksimal.
 disampaikan oleh anggota kelompok

Tabel 2. Profil Hasil Diskusi II

No	Kegiatan	Kelompok	Banyak Siswa yang Bertanya
1	Aktivitas	Kelompok I	4
		Kelompok II	5
		Kelompok III	5
		Kelompok IV	4
2	Sikap Kelompok	Kelompok I	5
		Kelompok II	5
		Kelompok III	4
		Kelompok IV	5
3	Kerjasama	Kelompok I	5
		Kelompok II	5
		Kelompok III	5
		Kelompok IV	5

Interprestasi: anggota kelompok karena materi dapat
 Penenala materi sudah diperjelas dikuasai dan hasil pembelajaran sudah
 pada kelompok dan telah dipahami oleh maksimal.

A. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tabel 3. Profil Hasil Penelitian

No	Kegiatan	Siklus I		Siklus II	
		Jumlah	Persentase (%)	Jumlah	Persentase (%)
1	Aktivitas	10	41,6	18	75
2	Sikap Kelompok	11	45,7	19	79,1
3	Hasil Tes	10	41,6	20	83,3

Salah satu hasil observasi selain tiga hal yang menjadi sasaran tindakan penelitian adalah dengan berkembangnya pemahaman materi sejalan dengan berkembangnya aktivitas

dan keterampilan kooperatif siswa, dengan kata lain semakin siswa memahami materi maka semakin eksis pula siswa tersebut dalam kelompoknya.

Tabel 4. Tingkat Keberhasilan Siswa Terhadap Materi Pembelajaran

Nomor Urut Siswa	Nilai Siswa	
	Siklus I	Siklus II
1	50	60
2	60	60
3	55	65
4	60	70
5	55	60
6	50	65
7	60	70
8	70	70
9	60	70
10	70	80
11	50	60
12	60	60
13	60	70
14	60	70
15	55	65
16	70	75
17	75	80
18	70	70
19	70	70
20	60	65
21	70	70
22	70	90
23	60	70
24	70	70
Nilai Tertinggi	75	90
Nilai Terendah	50	60
Nilai Rata-Rata	6,2	6,8

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Aktivitas siswa untuk menyerap dan memahami pengetahuan tentang pembelajaran PKn yaitu pada siklus pertama diperoleh hasil rata-rata 41,6% dan pada siklus II meningkat yaitu 75%.
2. Disiplin siswa selama proses kegiatan belajar dilaksanakan menunjukkan peningkatan yaitu dari 45,7% sampai 79,1%.
3. Kerjasama siswa dalam melaksanakan kegiatan mengalami

peningkatan yaitu 41,6% menjadi 83,3%.

B. Saran

1. Dalam penyampaian materi, guru harus menguasai materi pelajaran.
2. Semaksimal mungkin melibatkan siswa secara aktif.
3. Guru harus menguasai metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar.
4. Pembelajaran PKn yang selama ini hanya menggunakan metode ceramah sudah waktunya diganti

dengan teknik pembelajaran yang lebih bersifat seperti diskusi kelompok.

5. Dengan melihat hasil pembelajaran model aktivitas kelompok yaitu

dengan menerapkan disiplin, kerjasama dan aktivitas siswa tentunya bisa dikembangkan dengan pendekatan model pembelajaran lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas, Sudjano, 2003, *Pengantar Statistik dan Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo.
- Abdurrahman, Mulyono, 2003, *Pendidikan Bagi Anak Kesulitan Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, 2006, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Hudoyo, Ahmad, 2003, *Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran PKn*, Padang: Universitas Negeri Padang.
- Roestiyah N. K, 2002, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryanto, dkk, 1994, *Teori Belajar dan Hambatan Belajar*, Bandung: Angkasa Bandung.
- Suryosubroto, 2006, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Utami, Munandar, 1999, *Bimbingan Belajar*, Bandung: Ganesa.
- Wardini, dkk, 2002, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Universitas Terbuka.